

**OBSERVASI GERAKAN AKTIF EKSTREMITAS ATAS DAN BAWAH
TERHADAP PENCAPAIAN *ALDRETE SCORE* PADA PASIEN PASCA
OPERASI DENGAN *GENERAL ANESTESI* DI RSUD
WIRAHADIKUSUMAH KAB. SUMEDANG**

RISTIYANA M PALUSERI

211FI03073

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Pasien pasca operasi dengan general anestesi memerlukan pemantauan ketat di ruang pemulihan (PACU) untuk memastikan stabilitas fisiologis sebelum dipindahkan ke ruang rawat inap. *Aldrete Score* merupakan alat standar yang digunakan untuk menilai kesiapan pasien, mencakup parameter kesadaran, respirasi, sirkulasi, oksigenasi, dan aktivitas motorik. Gerakan aktif ekstremitas atas dan bawah sebagai bagian dari mobilisasi dini dapat mempercepat pemulihan fungsi motorik. Fenomena yang didapatkan yaitu pasien post operasi dengan general anestesi di ruang pulih sadar hanya di lakukan monitoring tanda-tanda vital sedangkan untuk aktivitas/ motorik tidak dilakukan, dengan angka kejadian 100% pasien pasca operasi tidak dilakukan pemantauan motorik sesuai dengan standar operasional pengisian *aldrete score*. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui observasi gerakan aktif ekstremitas atas dan bawah terhadap pencapaian *Aldrete score* pada pasien yang telah menjalani prosedur anestesi umum. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan metode observasional. Populasi dalam penelitian ini sebesar 162 pasien dengan sampel diambil secara purposive sampling dengan rumus slovin 10% sebanyak 62 pasien pascaoperasi dengan general anestesi di ruang *Post Anesthesia Care Unit* (PACU) di RSUD Umar Wirahadikusumah Kab. Sumedang. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi *Aldrete score* dengan menilai gerakan aktif ekstremitas atas dan bawah setiap 15 menit di ruang (PACU). Etika dipatuhi sesuai persetujuan etik Universitas Bhakti Kencana No. 114/09.KEPK/UBK/VI/2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mampu melakukan gerakan ekstremitas hingga 90° (sembilan puluh derajat) lebih dari setengah 43 responden (68,3%) mencapai *Aldrete Score* ≥ 9 lebih cepat dibandingkan yang hanya mencapai 45°(empat puluh lima derajat). Kurang dari setengah pada menit ke-45 (46%), lebih dari setengah responden yang mampu mencapai 90° (sembilan puluh derajat) ROM (*range of motion*) menunjukkan *Aldrete score* yang optimal kurang dari setengah (46%). Sebaliknya, responden dengan derajat gerak lebih rendah membutuhkan waktu pemulihan lebih lama. Dapat disimpulkan bahwa gerakan aktif ekstremitas atas dan bawah berkontribusi terhadap percepatan pencapaian *Aldrete Score* pada pasien pasca operasi dengan general anestesi di ruang PACU. Saran ke rumah sakit di ruang PACU khususnya kepada penata dan perawat PACU untuk lebih meningkatkan pengisian *Aldrete score* sesuai dengan standar operasional.

Kata Kunci: *Aldrete score*, *General Anestesi*, *Post Anesthesia Care Unit* (PACU), *Range of Motion* (ROM), Gerakan Aktif Ekstremitas Atas dan Bawah

**OBSERVATION OF ACTIVE UPPER AND LOWER EXTREMITY MOVEMENT
ON THE ACHIEVEMENT OF ALDRETE SCORE IN POSTOPERATIVE
PATIENTS UNDERGOING GENERAL ANESTHESIA AT WIRAHADIKUSUMAH
REGIONAL HOSPITAL, SUMEDANG REGENCY**

RISTIYANA M PALUSERI

211FI03073

*Bachelor of Applied Nursing in Anesthesiology Study Program
Faculty of Health Sciences, Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Postoperative patients who have undergone general anesthesia require close monitoring in the Post Anesthesia Care Unit (PACU) to ensure physiological stability before being transferred to the inpatient ward. The Aldrete Score is a standard tool used to assess patient readiness, covering parameters such as consciousness, respiration, circulation, oxygenation, and motor activity. Active movement of the upper and lower extremities, as part of early mobilization, can accelerate the recovery of motor function. The observed phenomenon shows that postoperative patients under general anesthesia in the recovery room are only monitored for vital signs, while motor activity is not assessed. As a result, 100% of postoperative patients did not receive motor monitoring in accordance with the standard operating procedure for completing the Aldrete Score. The objective of this study is to determine the observation of active movement of upper and lower extremities in relation to the achievement of the Aldrete Score in patients who have undergone general anesthesia. This research uses a descriptive quantitative design with an observational method. The study population included 162 patients, with a purposive sampling of 62 postoperative patients under general anesthesia in the PACU at RSUD Umar Wirahadikusumah, Sumedang Regency. Data were collected using an Aldrete Score observation sheet by assessing the active movement of the upper and lower extremities every 15 minutes in the PACU. Ethical compliance was ensured in accordance with the ethics approval of Bhakti Kencana University No. 114/09.KEPK/UBK/VI/2025. The results showed that more than half of the respondents (43 respondents or 68.3%) who were able to move their extremities up to 90 degrees achieved an Aldrete Score ≥ 9 faster than those who could only reach 45 degrees. At the 45th minute, less than half (46%) of the respondents who could achieve a 90-degree range of motion (ROM) showed an optimal Aldrete Score. Conversely, respondents with lower degrees of motion required longer recovery times. It can be concluded that active movement of the upper and lower extremities contributes to a faster achievement of the Aldrete Score in postoperative patients under general anesthesia in the PACU. It is recommended that hospitals, especially PACU nurses and staff, improve adherence to Aldrete Score documentation in accordance with operational standards.

Keywords: Aldrete Score, General Anesthesia, Post Anesthesia Care Unit (PACU), Range of Motion (ROM), Active Movement of Upper and lower Extremities